

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Syamsuddin (2009:14), metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan menjalani objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seseorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik, dengan menggunakan pendekatan struktural dalam menggali dan memahami struktur yang terdapat dalam puisi untuk menemukan unsur didaktis dalam puisi Rendra yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan ajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan struktur yang terdapat dalam puisi. Analisis dilakukan terhadap struktur fisik dan struktur batin dalam puisi, untuk menemukan unsur didaktis yang terdapat dalam puisi tersebut sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk memotivasi siswa dalam menulis puisi.

Peneliti akan menganalisis satu persatu puisi Rendra. Untuk mendapatkan hasil analisis, peneliti akan mengkaji satu persatu puisi tersebut berdasarkan struktur fisik dan struktur batin yang terdapat dalam puisi, dengan menganalisis bait per bait untuk mendapatkan unsur didaktis dalam puisi tersebut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Teks

- a. Membaca secara berulang-ulang dengan seksama bahan yang hendak diteliti.
- b. Mengadakan penyeleksian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang sangat berhubungan dengan masalah yang akan dibahas merupakan prioritas utama dalam penyeleksian data.
- c. Menelaah dan membahas seluruh data yang telah diseleksi, kemudian menerapkannya dalam pembahasan masalah.

2. Menafsirkan Teks

Melaksanakan penafsiran terhadap struktur puisi dan unsur didaktis yang terdapat di dalam puisi.

3. Studi pustaka

Teknik ini digunakan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi Rendra, yang penulis dapat dari berbagai sumber. Namun tidak semua puisi WS Rendra yang peneliti gunakan sebagai data penelitian.

WS Rendra adalah seorang Maestro Seni Indonesia adalah penyair ternama yang kerap dijuluki sebagai “ Burung Merak”, semua orang mengenalnya dengan WS Rendra, dengan

nama lengkap Willibrordus Surendra Broto Rendra, lahir di Solo, 7 Nopember 1935. Ketika menikahi istri keduanya yaitu Sitoresmi Prabuningrat pada tahun 1970 Rendra memeluk agama Islam, beliau mengganti nama menjadi Wahyu Sulaeman Rendra. Pada tanggal 31 Juli 2009 Sebelum ajal memanggil dalam perawatan dokter, Rendra masih menyempatkan diri membuat sebuah puisi yang berjudul “Tuhan Aku Cinta PadaMu”, merupakan salah satu puisi yang akan penulis teliti.

Pendidikan:

- SMA St. Josef, Solo
- Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- American Academy of Dramatical Art, New York, USA (1967)

Karya-Karya

Drama:

- Orang-orang di Tikungan Jalan
- SEKDA dan Mastodon dan Burung Kondor
- Oedipus Rex
- Kasidah Barzanji
- Perang Troya tidak Akan Meletus
- dll

Pergi Untuk Selamanya, Karyamu masih bersama kami

Sajak/Puisi:

Beberapa sajak dan puisi karya WS Rendra yang telah dibukukan seperti :

1. Ballada Orang-Orang Tercinta berjumlah 19 buah puisi
2. Potret Pembangunan Dalam Puisi berjumlah 19 buah puisi
3. Sajak-Sajak Sepatu Tua berjumlah 38 buah puisi

4. Blues Untuk Bonnie

5. Empat Kumpulan Sajak

Sedangkan yang belum dibukukan yaitu :

- Jangan Takut Ibu
- Rick dari Corona
- Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta
- Pesan Pencopet kepada Pacarnya
- Rendra: Ballads and Blues Poem (terjemahan)
- Perjuangan Suku Naga
- Pamphleten van een Dichter
- State of Emergency
- Sajak Seorang Tua tentang Bandung Lautan Api
- Mencari Bapak
- Rumpun Alang-alang
- Surat Cinta
- Stanza
- Episode
- Khotbah
- Pemandangan Senjakala
- Barangkali Karena Bulan
- Pertemuan Malam
- Perempuan yang tergusur
- Megatruh Bandung

Kegiatan Lain:

Anggota Persilatan PGB Bangau Putih

Dianugerahi UGM Doktor Honoris Causa

Penghargaan:

- Hadiah Puisi dari Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional (1957)

- Anugerah Seni dari Departemen P & K (1969)

- Hadiah Seni dari Akademi Jakarta (1975

(ech-wan@nusantaraku)

Data penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang berjumlah 89 buah puisi, namun yang akan dianalisis hanya 12 buah puisi yaitu (1) Sajak Ibunda (Potret Pembangunan Dalam Puisi/internet), (2) Tuhan, Aku Cinta Padamu (internet), (3) Doa di Jakarta (internet), (4) Hai Ma! (internet), (5) Bunda (Empat Kumpulan Sajak/internet), (6) Doa Untuk Anak Cucu, (Horison Sastra Indonesia 1, Kitab Puisi dengan editor Taufiq Ismail), (7) Jangan Takut Ibu, (Horison Majalah sastra), (8) Makna Sebuah Titipan (internet), (9) Sajak Seonggok Jagung (Potret Pembangunan Dalam Puisi/ Horison Sastra Indonesia 1, Kitab Puisi dengan editor Taufiq Ismail), (10) Sajak Orang Kelaparan (Sajak-Sajak Sepatu Tua/internet), (11) Sajak Sebatang Lisong (Potret Pembangunan Dalam Puisi/Memahami puisi karya Mursal Esten), (12) Sajak Anak Muda (Potret Pembangunan Dalam Puisi/Teori dan Apresiasi Sastra, karya Herman. J. Waluyo).

Dari 89 buah puisi karya WS Rendra yang penulis dapat, hanya 12 buah puisi yang penulis teliti karena memenuhi syarat untuk diajarkan pada siswa SMA kelas X, karena pilihan kata/diksi yang digunakan mudah dipahami. Selain itu juga dari 12 buah puisi yang dipilih terdapat nilai-nilai yang mengandung unsur didaktis yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai motivasi dalam menulis puisi.

Table 3.1
Format Analisis
(puisi Karya WS Rendra)

No.	Judul Puisi	Kode Puisi	Analisis			Keterangan
			Struktur Fisik	Struktur Batin	Unsur Didaktis	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sajak bunda	Puisi 1				Hasil analisis
2	Tuhan, aku cinta padaMu	Puisi 2				
3	Doa di Jakarta	Puisi 3				
4	Hai, ma!	Puisi 4				
5	Bunda	Puisi 5				
6	Doa untuk anak cucu	Puisi 6				
7	Jangan takut ibu	Puisi 7				
8	Makna sebuah titipan	Puisi 8				
9	Sajak seonggok jagung	Puisi 9				
10	Sajak orang lapar	Puisi 10				
11	Sajak sebatang lisong	Puisi 11				
12	Sajak anak muda	Puisi 12				

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2009 : 101) instrument merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian terdapat kaitan antara metode dengan instrument pengumpulan data. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian, terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan alat pendukung sebagai berikut

1. kartu analisis teks yaitu kartu yang digunakan untuk menganalisis setiap puisi

2. pedoman analisis teks yaitu pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis puisi

Tabel 3.2
Pedoman Analisis

No	Pokok Analisis	Unsur Pembangun	Tujuan
1	2	3	4
1	Analisis struktur fisik puisi	<p>a. Diksi adalah pemilihan kata yang sangat berperan penting dalam penentuan makna pada sebuah puisi, dari pemilihan kata inilah sehingga puisi berbeda dengan karya sastra lainnya</p> <p>b. Gaya bahasa adalah cara yang khas dalam menyampaikan sesuatu dalam bahasa</p> <p>c. Pencitraan atau pengimajinasian, mengingatkan kembali kita tentang pengalaman yang pernah terjadi karena kemahiran penyair dalam menggambarkan suatu peristiwa. Jadi kita diajak seolah berada pada kejadian yang ada dalam puisi tersebut.</p> <p>d. Persajakan atau bunyi yaitu persamaan bunyi dalam puisi yang terdiri dari ritma dan rima</p>	Untuk mengetahui dan memahami makna yang terdapat dalam puisi namun untuk persajakan bunyi tidak dapat dijadikan dasar untuk memperoleh pemaknaan karena dalam analisis ini penulis menggunakan analisis wacana untuk memahami makna teks yang berupa paparan kalimat yang mempunyai hubungan satu dengan yang lain
2.	Analisis struktur batin	<p>a. Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair, pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama</p> <p>b. Nada sering dikaitkan dengan suasana, nada merupakan sikap penyair terhadap pokok persoalan dan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana berarti keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh nada dan lingkungannya yang ditangkap oleh pancaindera</p> <p>c. Perasaan sesuatu yang ingin diungkapkan penyair melalui karyanya.</p> <p>d. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair</p>	
3	Unsur didaktis	salah satu upaya menemukan nilai-nilai pendidikan yang tertuang dalam puisi.	untuk mengetahui unsur didaktis yang terdapat dari masing-masing puisi yang di analisis

E. Prosedur Analisis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut :

1. Membaca puisi Rendra
2. Mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi
3. Mengklasifikasikan struktur fisik dan struktur batin puisi
4. Menemukan unsur didaktis yang terdapat dalam puisi Rendra
5. Menampilkan contoh Rencana Program Pembelajaran, terhadap hasil analisis puisi Rendra, dan
6. Kesimpulan

Diagram 3.1
Prosedur Analisis Penelitian

